

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian memiliki tujuan pada cara untuk menjelaskan perbandingan dari pembedaan pemberitaan sosok oknum Paspampres sebagai *male offender* dalam kasus pembunuhan Imam Masykur di situs media nasional Detik.com dan media lokal AJNN.net periode Agustus 2023 – Desember 2023. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini menggunakan artikel pemberitaan dari media nasional Detik.com berjumlah 10 artikel berita dan pada media lokal berjumlah 10 artikel berita. Pembatasan dalam pemilihan artikel berita yaitu adalah segala artikel pemberitaan yang ditulis dari awal kasus hingga keputusan pengadilan dari kasus terkait.

Untuk menjawab tujuan dari penelitian terkait, peneliti memakai metode *framing* model analisis *framing* Pan dan Kosicki. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengemasan yang dilakukan oleh media nasional Detik.com dan media lokal AJNN.net dalam membingkai sosok oknum Paspampres sebagai *male offender* dengan dikaitkan pada teori *framing*. Terdapat beberapa jenis dimensi yang terdiri yaitu dimensi sintaksis, skrip, tematik dan retorik yang akan digunakan untuk melakukan analisis setiap artikel pemberitaan yang dipublikasikan oleh kedua media tersebut.

Temuan utama dalam penelitian ini yaitu adalah terdapat perbedaan yang terlihat mengenai sosok pemberitaan oknum Paspampres sebagai *male offender* dalam kasus pembunuhan Imam Masykur di kanal berita Detik.com dan AJNN.net. Pada kanal media nasional Detik.com berusaha untuk menekankan pemberitaan terkait kasus kematian Imam Masykur dengan kutipan pernyataan yang diberikan oleh petinggi-petinggi dari instansi pemerintahan sedangkan pada kanal media lokal AJNN.net lebih mewakili suara dari sisi pihak keluarga korban maupun tokoh atau pejabat yang mewakili aspirasi dari pihak keluarga korban atas kasus kematian Imam Masykur.

Sementara itu terdapat temuan menarik yang peneliti dapatkan dari penelitian ini yaitu media lokal AJNN.net menuliskan sosok oknum Paspampres atau ketiga oknum TNI ini sebagai *male offender* dengan menggunakan kata-kata yang identik dengan cerminan dari aparat yang dikonstruksikan di masyarakat seperti, aparat yang bersikap dengan semaunya tanpa memikirkan tindakan yang mampu berkoreksi pada dirinya. ditambah dengan latar belakang dari aparat yang memiliki latar belakang bekerja di instansi pemerintahan. seperti contohnya dalam narasi pemberitaan yang dilakukan di AJNN.net dengan judul artikel berita “NKRI Harga Mati, Rakyat Dibiarkan Mati” yang menjelaskan mengenai kejahatan serius yang dilakukan yang melibatkan kekerasan dari anggota TNI dengan ditambahkan narasi mengenai kasus serupa yang tidak pernah ditangani secara serius oleh pihak dari TNI.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan pada penelitian terkait menunjukkan perbedaan dari cara kedua media melakukan pembingkaihan terkait sosok oknum Paspampres sebagai *male offender* dalam kasus pembunuhan Imam Masykur. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini tidak terlalu banyak jika dilihat dari segi kuantitas, namun secara topik tetap menarik untuk dijadikan penelitian. Maka dimasa yang akan mendatang penelitian ini diharapkan mampu dilakukan dalam penelitian lanjutan, terdapat beberapa hal yang dapat diteliti kembali diantaranya adalah:

5.2.1. Saran Akademis

Saran yang dapat peneliti berikan secara akademik yaitu adalah penelitian ini hanya memiliki fokus pada perbedaan pembingkaihan atas peristiwa pembunuhan Imam Masykur yang melibatkan oknum Paspampres. Diharapkan selanjutnya penelitian terkait dilakukan pada pendekatan metode analisis wacana kritis yang melibatkan secara langsung dari para jurnalis sebagai sumber utama dari penelitian selanjutnya. Hal tersebut diharapkan dapat mengetahui alasan dari

jurnalis dalam melakukan penulisan di setiap artikel pemberitaan yang dipublikasikan.

5.2.2. Saran Praktis

Saran praktis mampu disuguhkan dari penelitian terkait yaitu, dengan adanya perbedaan pembedaan kepada oknum Paspampres sebagai *male offender* antara media nasional dan media lokal. Diharapkan kepada para pembaca untuk lebih cermat dan mampu menganalisis isi dari artikel berita secara lebih bijak dan kritis serta diharapkan lebih cerdas dalam memilih atau menerima informasi dari berbagai media yang dipilih.

